

Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Inklusi Al-Falah Tolitoli Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat

Nurhayati

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan dalam belajar yang disebabkan oleh padatnya materi kurikulum dan tidak adanya keterpaduan materi yang diajarkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes identifikasi pada hasil nilai rata-rata ulangan harian siswa yang masih rendah pada setiap mata pelajaran dan melalui wawancara. Sehingga pembelajaran tematik dipandang sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di MI Inklusi Al-Falah Tolitoli tahun pelajaran 2012/2013 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III berjumlah 15 siswa dan objek penelitian adalah pembelajaran tematik khusus mata pelajaran Matematika. Analisis data dalam penelitian ini adalah secara deskripsi kuantitatif, dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dua siklus yang terdiri dari topik penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat tiga angka sebagai nilai rata-rata hitung dan penjumlahan dan pengurangan (hitung campuran dan soal cerita) sebagai nilai rata-rata hitung. Hasil dari pelaksanaan tindakan dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II berada dalam kategori baik. Sedangkan berdasarkan hasil tes siklus I siswa tuntas individu sebanyak 10 orang dari 15 siswa. Dengan ketuntasan klasikal 66,7 %. Sedangkan pada siklus 2 siswa yang tuntas individual 15 orang dari 15 siswa dengan ketuntasan klasikal 100 %. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran tematik dapat meningkatkan pemahaman siswa khusus pelajaran matematika kelas III tentang konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di MI Inklusi Al-Falah Tolitoli.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik; Hasil Belajar; Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat.

I. PENDAHULUAN

Peserta didik kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III merupakan subjek yang perlu mendapatkan perhatian sejak dini. Usia mereka berada pada rentangan usia enam sampai Sembilan tahun. Pada fase ini hampir seluruh perkembangan kecerdasan, misalnya IQ (Intelectual Quotient), EQ (Emational Quotient), dan SQ

(Spiritual Quotient) sedang bertumbuh dan berkembang. Biasanya tingkat perkembangan pada anak tersebut merupakan suatu kesatuan yang utuh (Holistik) dan hanya mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Begitu pula dalam proses pembelajaran, umumnya mereka masih bergantung pada objek-objek yang bersifat kongkret dan pengalaman yang dialaminya secara langsung (Masnur Muslich, 2008 : 161).

Dalam rangka mengimplementasikan standar isi yang termasuk di dalam Standar Nasional Pendidikan (NSP) Indonesia maka pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik kelas I, II, dan III Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah lebih cocok jika dikelola dalam pendekatan pembelajaran tematik.

Konsep pembelajaran tematik telah tercantum dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam KTSP dijelaskan bahwa “Pembelajaran pada kelas I s/d III dilaksanakan melalui pendekatan tematik”(E. Mulyasa, 2007:51). Pendekatan pembelajaran tematik adalah pendekatan yang harus digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah. Oleh karena itu, guru perlu mempelajarinya terlebih dahulu sehingga dapat memperoleh pemahaman secara konseptual maupun pratikal.

Berdasarkan hasil tes identifikasi rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas III MI Inklusi Al-Falah Tolitoli pada beberapa mata pelajaran, peneliti menduga bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan oleh tidak adanya keterpaduan materi yang diajarkan. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik mengaitkan mata pelajaran Matematika dan mata pelajaran yang lain seperti Sains dan Bahasa Indonesia kedalam satu tema, diharapkan siswa menguasai mata pelajaran yang mereka pelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, calon peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian yang diberi judul “Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Inklusi Al-Falah Tolitoli Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat”.

II. METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Komponen langkah – langkahnya meliputi: pertama perencanaan tindakan, kedua pelaksanaan tindakan, ketiga observasi, dan keempat refleksi. Tahapan ini mengacu pada desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Tanggart (dalam Wardani, dkk, 2006:412)

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2013 di MI Inklusi Al-Falah Tolitoli, Jl. Sidodadi No 1A, kelurahan Baru, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Prov. Sulawesi Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Inklusi Al-Falah Tolitoli, Tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah 15 orang terdiri dari 6 orang perempuan dan 9 orang laki-laki, dan materi yang diajar penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kualitatif terdiri dari data tentang:
 - 1) Aktivitas guru mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran tematik pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas III MI
 - 2) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas III MI.
 - 3) Kesulitan-kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran tematik pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas III MI.
- b. Data kuantitatif yang terdiri dari data tentang:
 - 1) Pemahaman awal siswa terhadap penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas III MI.
 - 2) Hasil belajar siswa terhadap penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas III MI.

Pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Pratindakan

Sebelum diterapkannya model pembelajaran tematik di kelas III MI Inklusi Al-Falah Tolitoli pada mata pelajaran Matematika, nilai siswa sangatlah rendah. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil nilai siswa pada saat ulangan harian, yang dilihat dari tes identifikasi.

Sebelum peneliti mengadakan tindakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan tes awal yang diikuti oleh 15 orang siswa kelas III MI Inklusi Al-Falah Tolitoli. Tes awal dilaksanakan pada hari Kamis, 4 April 2013 mulai pukul 07.00 wita s/d 09.00 wita. Adapun materi tes awal terdiri dari 5 soal yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Pada kondisi pra tindakan, guru menerapkan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajarannya. Siswa hanya mendengarkan dan menyimak apa yang dikatakan dan diajarkan oleh guru. Setelah guru menyampaikan pembelajarannya di depan kelas, guru memberikan soal tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, untuk dikerjakan secara individu oleh masing-masing siswa. Dalam evaluasi yang dilakukan oleh guru pada tes awal, masih ada beberapa siswa yang dinilai oleh guru belum dapat menerima pembelajaran dengan baik, karena siswa bisa dikatakan hanya sebagai *follower* saja, dan nilai yang mereka dapatkan tidak memenuhi standar.

Setelah dilaksanakan tes awal, hasil pekerjaan siswa dikoreksi, kemudian dibuat analisis tes pratindakan. Hal ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi yang diujikan dan sebagai panduan dalam menentukan 3 siswa yang akan dijadikan informan wawancara penelitian yang dipilih oleh karena berkemampuan rendah dan sedang.

Hasil Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 April 2013 mulai pukul 07.30 wita s/d pukul 09.00 wita, Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang

telah disusun sebelumnya yang melalui 3 langkah-langkah pembelajaran, yaitu (1) pendahuluan (tahap persepsi), (2) kegiatan inti terdiri dari tahap eksplorasi. Penjelasan konsep, dan tahap pengembangan dan aplikasi konsep dan langkah (3) penutup yaitu kesimpulan dan melaksanakan tes evaluasi siswa.

Kegiatan pendahuluan (tahap persepsi) berlangsung 10 menit. Dalam kegiatan ini guru memulai pelajaran dengan salam, berdoa, melakukan absensi, mempersiapkan siswa belajar dengan guru meminta siswa menyiapkan perlengkapan belajarnya, sementara guru mempersiapkan materi ajar. Setelah itu guru memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran tematik khusus untuk mata pelajaran Matematika. Untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa, guru meminta siswa menghitung angka dari 1 sampai 100 yang berkaitan dengan materi dasar. Kemudian menanyakan apakah penjumlahan dan apakah pengurangan itu? Semula siswa agak ragu-ragu menjawab, namun setelah dipancing–pancing oleh guru, akhirnya ada siswa yang mau menjawab, bahwa penjumlahan itu bilangan yang ditambah dan pengurangan itu adalah bilangan yang dikurang.

Selanjutnya kegiatan ini yang berlangsung selama 60 menit. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan terlebih dahulu materi tentang penjumlahan tiga angka dengan tehnik menyimpan, lalu guru bertanya tentang materi yang diajar, dan siswa menjawabnya dengan baik, selanjutnya guru melanjutkan dengan menjelaskan materi pengurangan tiga angka dengan tehnik meminjam dengan memberi contoh di papan tulis, lalu guru bertanya kembali tentang materi yang diajar dan siswa kembali menjawabnya dengan baik. Selanjutnya guru kemudian memberikan beberapa masalah kepada siswa untuk menguji keterampilan siswa dengan soal penjumlahan dan pengurangan tiga angka. Guru meminta siswa memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, dan siswa mengerjakannya. Kemudian guru meminta siswa menemukan kesimpulan dari pembelajaran tersebut (tahap penjelasan konsep). Guru kemudian memberikan contoh lain untuk memantapkan pemahaman siswa, kemudian memberikan soal yang sederhana untuk dapat dipecahkan oleh siswa (tahap pengembangan dan aplikasi konsep).

Setelah pembelajaran selesai, selanjutnya kegiatan penutup yang berlangsung selama 35 menit, dimana guru dan siswa menarik kesimpulan dan guru lalu memberikan tes akhir tindakan/tes evaluasi. Setelah tes evaluasi dilaksanakan, selanjutnya tes evaluasi diperiksa, kemudian di analisis.

Langkah selanjutnya setelah peneliti memeriksa tes evaluasi siklus 1, peneliti mewawancarai kelima subjek penelitian untuk mengetahui pemahaman siswa dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Hasil Observasi Tindakan Siklus 1

Observasi terhadap aktivitas guru dan siswa di kelas dilaksanakan pada waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Dari data lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus 1, hasil analisis aktivitas guru diperoleh persentase Nilai Rata-rata (NR) sebesar 84,3 % dan berada dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan guru mampu menyajikan materi yang saling berkaitan dalam satu tema yang mempunyai keterkaitan indikator, seperti menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan dalam pemecahan masalah sehari-hari pada materi matematika dan perubahan makhluk hidup pada materi Sains.

Menurut pengamat yang mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran, bahwa secara umum aktivitas siswa juga dalam pembelajaran sudah baik. Pengamat melaporkan bahwa siswa sudah melaksanakan tugasnya tersebut dengan baik. Setelah dianalisis hasil observasi kegiatan siswa siklus 1 diperoleh persentase Nilai Rata-Rata (NR) sebesar 80 % atau berada dalam kategori baik.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil Analisis Tes Evaluasi pada siklus I, diperoleh gambaran bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas III MI Inklusi Al-Falah Tolitoli umumnya terkategori CUKUP. Diperoleh skor tertinggi nilai 90 ada 2 orang, skor terendah nilai 40 ada 1 orang, banyaknya siswa yang tuntas 10 orang, dan yang tidak tuntas 5 orang,

Persentase ketuntasan klasikal 66,7 % dan Persentase daya serap klasikal 71,3%. Belum optimal, sebab masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.

Hasil catatan lapangan pada siklus I, ada beberapa hal yang dilakukan oleh siswa yaitu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena adanya pembelajaran tematik, namun masih ada siswa yang kesulitan memahami materi yang disajikan.

Hasil Siklus 2

Deskripsi Tahap Perencanaan Tindakan Siklus 2

Tindakan dalam siklus 2 ini dilaksanakan 1 kali pertemuan di dalam kelas dengan rincian 2 jam pertemuan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan 1 jam pertemuan untuk tes akhir tindakan siklus 2. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini telah dijelaskan pada tahap-tahap penelitian dan telah selesai dilaksanakan, seperti:

- a) Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 2
- b) Lembar observasi siswa siklus 2
- c) Lembar observasi guru siklus 2
- d) Tes evaluasi siswa siklus 2

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus 1, maka rencana pembelajaran pada tindakan siklus 2, difokuskan pada materi hitung campuran (penjumlahan dan pengurangan) bilangan bulat tiga angka, dan soal cerita, dengan tujuan agar siswa lebih memahami dan mengerti cara mengerjakan penjumlahan dan pengurangan yang belum dipahami. Pembelajaran pada tindakan siklus 2, direncanakan akan dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, strategi rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 yang diterapkan, mengacu pada strategi pembelajaran yang dilaksanakan dalam siklus 1, yaitu pembelajaran yang meliputi: (1) tahap persepsi, (2) tahap eksplorasi, (3) tahap penjelasan konsep, (4) tahap pengembangan dan aplikasi konsep.

Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 April 2013, mulai pukul 07.00 wita s/d pukul 09.00 wita. Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 2 yang telah disusun sebelumnya yang melalui 3

langkah-langkah pembelajaran, yaitu: (1) pendahuluan (tahap apersepsi), (2) kegiatan inti terdiri dari tahap eksplorasi, tahap penjelasan konsep, dan tahap pengembangan dan aplikasi konsep, dan langkah (3) penutup yaitu kesimpulan dan melaksanakan tes evaluasi siswa.

Kegiatan pendahuluan (tahap persepsi) berlangsung 10 menit. Dalam kegiatan ini guru memulai pelajaran dengan salam, berdoa melakukan absensi, mempersiapkan siswa belajar dengan guru meminta siswa menyiapkan perlengkapan belajarnya, sementara guru mempersiapkan materi ajar. Setelah itu guru memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar siswa dan menyampaikan materi yang akan diajarkan mengenai hitung campuran dan soal cerita penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat tiga angka. Untuk kembali materi yang diajarkan pada siklus 1, guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat 3 angka yang diberikan pada siklus 1, dan siswa menjawabnya dengan baik. mengingatkan

Kegiatan inti yang berlangsung selama 60 menit. Dalam kegiatan pembelajaran siklus 2 ini, guru menjelaskan terlebih dahulu materi tentang hitung campuran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat tiga angka. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara lisan mengenai penjumlahan dan pengurangan, dan siswa menjawabnya dengan baik. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang soal cerita penjumlahan dan pengurangan dan guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawabnya dengan baik (tahap eksplorasi). Kemudian guru memberikan soal dan siswa mengerjakannya di buku masing-masing dengan urutan penjumlahan dan pengurangan yang tepat (tahap penjelasan konsep). Guru kemudian memberikan contoh lain untuk memantapkan pemahaman siswa, dan kemudian memberikan soal sederhana untuk dapat dipecahkan oleh siswa (tahap pengembangan dan aplikasi konsep).

Setelah pembelajaran selesai, selanjutnya kegiatan penutup yang berlangsung selama 35 menit, dimana guru dan siswa menarik kesimpulan dan guru lalu memberikan tes akhir tindakan/tes evaluasi. Selanjutnya guru menutup pelajaran.

Hasil Observasi Tindakan Siklus 2

Dari data lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus 2. Hasil analisis aktivitas guru diperoleh persentase Nilai Rata-Rata (NR) sebesar 88,6 % dan berada dalam kategori baik.

Hasil yang diperoleh, setelah dianalisis hasil observasi kegiatan siswa pada siklus 2 diperoleh Persentase Nilai Rata-Rata (NR) sebesar 87,7 % atau berada dalam kategori baik. Dari hasil ini dapat dilihat dengan jelas terjadi peningkatan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran sudah sangat baik. Selanjutnya untuk mengetahui hasil Analisis Tes Evaluasi pada siklus 2, diperoleh gambaran bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas III MI Inklusi Al-Falah Tolitoli umumnya terkategori BAIK. Diperoleh skor tertinggi nilai 100 ada 4 orang, skor terendah nilai 70 ada 6 orang, banyaknya siswa yang tuntas 15 orang, dan yang tidak tuntas 0 orang, persentase ketuntasan klasikal 100 % dan Persentase daya serap klasikal 83,3%. Sehingga menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika pada siswa kelas III MI Inklusi Al-Falah Tolitoli, sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus 2. Ini berarti pemahaman siswa tentang pembelajaran tematik untuk pelajaran matematika konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat sudah meningkat.

Refleksi Tindakan

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 ini selesai, peneliti bersama pengamat (wali kelas III) mendiskusikan hasil pembelajaran.

Dari hasil refleksi diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan siklus 2 ini guru dan siswa terlihat aktif. Guru telah melaksanakan rencana pembelajaran sebagaimana yang diharapkan. Kegiatan belajar siswa juga berlangsung baik.

Berdasarkan hasil tes akhir, hasil wawancara, hasil observasi yang mengacu pada kriteria keberhasilan tindakan, maka pembelajaran pada siklus 2 ini dari segi “hasil” dan “proses” telah berhasil dan pemahaman siswa pada penelitian ini telah meningkat.

Temuan penelitian

Berdasarkan refleksi dari siklus I dan siklus 2 dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Temuan tindakan siklus I

Pada pembelajaran tindakan siklus I berdasarkan tes evaluasi ada 5 siswa yang belum tuntas. Pada saat dilakukan wawancara dari ketiga siswa yang menjadi informan, siswa N telah menunjukkan pemahaman yang benar tentang tematik pada pelajaran Matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. baik secara lisan maupun tertulis, namun kurang teliti. Sedangkan siswa A telah menunjukkan pemahaman yang benar tentang konsep penjumlahan, namun pengurangan masih perlu pembimbingan yang intensif, hal ini disebabkan oleh karena kurang teliti saat mengerjakan soal dan menuliskan jawabannya. Sedangkan F Penjumlahan sudah paham, namun pengurangan kurang teliti dalam pengerjaannya. Jadi berdasarkan hasil evaluasi, persentase Daya Serap Klasikal adalah 80% dan berdasarkan Kriteria Ketuntasan belajar, pembelajaran dalam siklus I sudah berhasil.

2. Temuan Tindakan Siklus 2

Pada pembelajaran siklus 2, siswa subjek telah menunjukkan pemahaman yang benar tentang konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, baik secara tertulis maupun secara lisan. Berdasarkan pada hasil evaluasi akhir, Persentase Daya Serap Klasikal adalah 87,7 % dan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, pembelajaran dalam siklus 2 sudah berhasil.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini diawali dengan pemantauan kemampuan awal siswa, bagian ini mencakup peninjauan pengetahuan prasyarat yang telah dimiliki oleh siswa untuk pembahasan materi penjumlahan dan pengurangan. Sesudah itu dibahas aktivitas subjek saat pembelajaran dengan penerapan tematik, akan dibahas sebagai berikut :

a. Keterlaksanaan pembelajaran tematik dalam proses KBM

Dalam mengelola pembelajaran dengan tematik, guru telah melaksanakan 4 tahap-tahap pembelajaran tematik dengan baik. Pada awal pembelajaran, guru melaksanakan tahap persepsi (mengungkap komsepsi awal dan membangkitkan

motivasi siswa belajar siswa), siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang akan dibahas.

Hasil analisis keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, menunjukkan bahwa dalam kegiatan inti, guru telah melaksanakan tahap 2 (tahap eksplorasi), tahap 3 (tahap penjelasan), dan tahap 4 (pengembangan dan aplikasi konsep). Ditahap ini guru telah menjadi fasilitator yang baik, yaitu telah menyampaikan materi dengan cukup baik, baik secara lisan maupun mendemonstrasikannya di papan tulis.

Pada saat siswa mengerjakan contoh soal yang diberikan, guru berkeliling di dalam kelas mengamati dan memberikan kebebasan kepada siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, sesekali guru mengecek pemahaman siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan. Jika ada siswa yang melakukan kesalahan, maka guru memberikan bimbingan agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Pada kegiatan penutup, guru telah membimbing siswa menarik kesimpulan pelajaran yang telah diberikan setiap selesai kegiatan belajar mengajar (KBM). Guru selanjutnya melaksanakan tes evaluasi untuk mengecek tingkat pemahaman siswa. Guru telah memanfaatkan waktu dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dalam setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Pembelajaran Aktivitas Guru dan siswa dalam KBM

Berdasarkan hasil analisis data pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) diperoleh gambaran bahwa perangkat pembelajaran Matematika yang berorientasi pada pembelajaran dengan tematik, mampu meningkatkan aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Peran guru memfasilitasi siswa, dimana guru lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk mengambil peran lebih aktif.

b. Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat.

Berdasarkan evaluasi hasil tes pada pembelajaran tematik, ditemukan bahwa pada dasarnya pembelajaran tematik memiliki potensi cukup baik untuk

meningkatkan pemahaman siswa , karena menggabungkan pelajaran dalam satu tema. Hal ini ditunjukkan oleh Persentase Daya Serap Klasikal hasil tes akhir siswa yang pada setiap pembelajaran meningkat. Dengan demikian pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Matematika khususnya dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Berdasarkan Indikator pemahaman konsep hasil yang dicapai siswa pada setiap akhir pembelajaran tersebut dari siklus I dan siklus 2 mengalami peningkatan yang baik dan berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Matematika tentang konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas III MI Inklusi Al-Falah Tolitoli.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran tematik Menurut Supratiningsih, Wahyuni, Deliyana, (2009: 13), agar dapat berhasil dengan baik, ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam merancang pembelajaran tematik, yaitu:

- 1) Pemetaan
- 2) Membuat jaringan tema
- 3) Penyusunan silabus
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

DAFTAR PUSTAKA

- Muslich, Masnur. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. (Ed.1, Cet. 3, Jakarta Bumi Aksara)
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Cet.II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Supratiningsih, Wahyuni, dan Deliyana. (2009). *Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa)